BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Semua makhluk hidup yang tinggal di suatu tempat saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Manusia, hewan dan tumbuhan hidup dalam sebuah kelompok, dimana masing-masing individu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai makhluk hidup dan tak hidup yang ada disekitar saling mempengaruhi sehingga terbentuklah hubungan timbal balik. Manusia termasuk faktor biotik yang memiliki akal dan cara berpikir paling tinggi dibanding dengan makhluk hidup lainnya. Interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya merupakan suatu proses yang alami dan akan berlangsung mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Interaksi manusia terjadi karena manusia memerlukan daya dukung lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Akhandi, 2014 h.1).

Adanya interaksi manusia mengakibatkan ketidakseimbangan sistem dan tata lingkungan seperti pencemaran dan fenomena lingkungan lainnya. Manusia selalu berusaha untuk mengubah lingkungannya demi sebuah kepentingan dan seringkali mengganggu bahkan merusak komponen atau sumber alam demi memperoleh kebutuhannya. Manusia meruapakan faktor biotik yang memiliki akal paling tinggi dibanding dengan mahluk hidup lainnya. Ketua tim peneliti Universitas Adelaide, Corey Bradshaw seperti dimuat laman LiveScience mengatakan krisis lingkungan yang kini mencengkram bumi adalah akibat konsumsi berlebihan manusia.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati lebih tinggi dibanding dengan negara-negara lain di dunia. Namun, disayangkan pada tahun 2010 Universitas Adelaide menyatakan Indonesia menduduki rangking keempat negara paling berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan di muka bumi. Penyebab kerusakan lingkungan hidup secara umum dikategorikan menjadi dua faktor yaitu akibat bencana alam dan akibat ulah manusia. Kerusakan lingkungan yang terjadi pada umumnya

disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak ramah terhadap lingkungan. Aktivitas tersebut berawal dari kegiatan sehari-hari atau kebiasaan yang sering dilakukan dalam waktu yang sangat panjang dan perilaku konsumtif terhadap sumber daya alam yang sadar atau tidak sadar telah menyumbangkan terjadinya kerusakan lingkungan.

Aktivitas sehari-hari manusia menjadi dasar awal mula terjadinya kerusakan lingkungan. Untuk itu diperlukan adanya upaya konservasi untuk mejaga kelestarian lingkungan. Tak hanya kesadaran dan peran serta masyarakat namun perlu adanya usaha atau dorongan untuk menjaga lingkungan dengan cara memanfaatkan cara-cara mudah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ekologi merupakan ilmu baru dari cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang hubungan timbal balik setiap mahluk hidup atau organisme terhadap lingkungannya terutama mempelajari bagaimana manusia memperlakukan alam. Pada tahun 1900 ekologi diakui sebagai cabang ilmu yang berkaitan dan mendasari kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran terhadap lingkungan yaitu ketidaktahuan dan gaya hidup. Seseorang yang mengerti tentang arti pentingnya lingkungan maka dia akan menghargai apa yang dia perbuat dan gaya hidup yang diawali dengan kebiasan-kebiasaan buruk maka akan terus berlanjut bila tidak ada perubahan, sehingga perlu adanya cara baru untuk mengajak dan mendorong masyarakat agar lebih menjaga lingkungan dengan tindakan yang berkelanjutan, bijak dan ramah lingkungan yang bisa dimulai dengan melakukan hal-hal kecil yang terlupakan atau tidak disadari dalam aktivitas sehari-hari yang memberikan dampak atau manfaat besar bagi lingkungan.

Kesadaran untuk menjaga lingkungan perlu diterapkan dalam diri setiap manusia. Remaja sebagai generasi penerus bangsa merupakan sosok yang memiliki antusias dalam berbagai hal dan remaja adalah sosok yang dapat berkontribusi lebih tinggi terhadap lingkungannya. Remaja sebagai panutan dapat memberikan contoh terhadap lingkungannya dengan upaya sadar ekologi sebagai cara untuk

menyelamatkan bumi dan diharapkan dengan cara-cara sederhana yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mampu menciptakan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan yang nantinya akan memberikan dampak yang baik dan besar terhadap lingkungan dimasa yang akan datang.

I.2 Identifikasi Masalah

- Kerusakan lingkungan berawal dari aktivitas harian manusia.
- Perilaku konsumtif manusia dan kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan menjadi salah satu permasalahan kerusakan lingkungan.
- Sebagian besar masyarakat belum memahami ekologi dan tidak menyadari cara-cara sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah bagaimana memberikan pengetahuan ekologi dengan menyampaikan tindakan-tindakan kecil yang sering terlupakan atau tidak disadari dalam aktivitas harian yang ternyata bermanfaat bagi lingkungan.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah difokuskan pada kegiatan sehari-hari yang berdampak terhadap keseimbangan ekologi atau bermanfaat bagi lingkungan.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan media informasi ini adalah;

- Memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menerapkan ekologi di dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan informasi tentang cara-cara sederhana dalam aktivitas harian yang bermanfaat bagi lingkungan.
- Membudayakan sikap ramah lingkungan, bijak dan berkelanjutan terhadap lingkungan.
- Ekologi menjadi dasar pengetahuan dalam melestarikan lingkungan bagi generasi berikutnya.